ABSTRAK

KOMUNIKASI RITUAL *MA'ATENU PAKAPITA* SEBAGAI MEDIA TRADISIONAL MASYARAKAT ADAT *NEGERI* PELAUW (Studi Tentang Pemanfaatan Media Dalam Komunikasi Ritual Upacara Adat *Kapata* dan Tarian *Ma'atenu* Masyarakat Adat *Negeri* Pelauw Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah)

Oleh:
Nama : Natasya Tuahuns
NIM : 41808164
Skripsi ini dibawah bimbingan:
Adiyana Slamet. S.IP., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tata cara pemanfaatan media tradisional masyarakat Negeri Pelauw Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk menganalisis dari mikro yaitu metode, prosedur dan fungsi dari pemanfaatan media tradisional dalam komunikasi ritual upacara adat *kapata* dan tarian *ma'atenu*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku dan hubungan kekerabatan. Penelitian ini menggunakan observasi langsung dan berperan serta, studi dokumentasi serta wawancara mendalam. Tehnik penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Kemudian pada tehnik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verivikasi. lalu melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukan *Kapata* dan Tarian *Ma'atenu* dalam praktek komunikasi ritual lebih cenderung menampilkan aspek pertunjukan atau seremonial yang sakral dan keramat dibandingkan dengan transmisi pesan jika dilihat dari metode, prosedur dan fungsi dari pemanfaatan media tradisional.

Kesimpulan dari penelitian ini *Kapata* dan Tarian *ma'atenu* dalam ritual *ma'atenu pakapita* masih dipelihara oleh masyarakat negeri pelauw, proses komunikasi melalui *kapata* dan tarian *ma'atenu* namun yang paling menonjol adalah *sharing culture* dan pergelaran budaya.

Saran dari penulis masyarakat negeri pelauw disarankan agar tetap melestarikan ritual *ma'atenu pakapita* dengan tetap memanfaatkan media tradisional yakni *kapata* dan tarian *ma'atenu* sebagai sarana dalam berkomunikasi secara tradisional, walaupun tidak bisa melepaskan diri dari pengaruh dunia modern, media tradisional harus dipertahankan dari tiap generasi.

Kata Kunci : *Media Tradisional, Komunikasi Ritual, Masyarakat Adat.*